

Gereja, dengan huruf kapital G, secara harfiah berarti: jemaat atau kaum beriman Kristiani. Saat ini, jumlah umatnya mencapai lebih dari 19 juta jiwa. Dari tahun ke tahun, bilangan itu terus meningkat.

Tentu saja, fenomena itu menjadi lebih rumit untuk diinventarisasi setiap tahunnya, sementara data umat Kristen sangat menentukan dalam pengusulan anggaran yang diperlukan untuk pengajuan anggaran kepada pemerintah baik pusat maupun daerah dalam melayani kebutuhan umat Kristen. Terlebih lagi, jika menyadari bahwa anggaran untuk umat Kristen dari pemerintah sangat terbatas ini akan lebih menyulitkan pelayanan jika diterapkan di daerah-daerah yang mayoritasnya beragama Kristen, oleh sebab itu data sangatlah penting.

Umat Kristen yang memiliki data adalah Gereja, sementara belum semua Gereja melaksanakan administrasi secara baik dan benar khususnya tentang data umat yang dimiliki sehingga data yang terkumpul tidak akurat. Banyaknya laporan dari daerah yang sampai di pusat melalui para Kepala Bidang (Kabid) atau Pembimbing Masyarakat Kristen (Pembimas) dari daerah selalu menunjukkan adanya perbedaan. Belum lagi jika data yang disampaikan melalui para Kabid atau Pembimas hilang di tengah perjalanan, ini lebih menyedihkan dan menjadi persoalan.

Inilah manual yang membahas A-Z administrasi dan manajemen Gereja. Sangat praktis, berdasar pengalaman, sekaligus disertai pendasaran teologi-kontekstualnya. Sebuah pustaka yang pasti dibutuhkan mahasiswa, akademisi, gembala, pemimpin jemaat, jemaat dan siapa saja yang ingin Gerejaanya tertata secara transparan dan akuntabel.



Penerbit Lembaga Literasi Dayak (LLD)
Jl. Palem Kuning, Karawaci, Tangerang
Jl. Sutanegara No. 15 Palangka Raya, Kalteng

ISBN: 978-602-6381-60-6



DASAR-DASAR ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN GEREJA

Dr. Wilson, M.Th. dan Drs. Sukardi, M.Si

